

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit, dimana pengaruh hubungan tersebut diperkuat atau diperlemah oleh adanya *litigation risk* di perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga 2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kausal verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dalam menguji variabel bebas dan variabel terikat yang memiliki faktor memperkuat atau memperlemah hubungan antara keduanya. Faktor tersebut yaitu *litigation risk* yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan data sekuritas saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Pemilihan tahun tersebut karena laporan pada tahun tersebut merupakan tiga tahun terbaru yang sudah tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsentrasi pasar audit. Perhitungan konsentrasi pasar audit dilakukan dengan menggunakan proksi dari total *fee* audit dari kantor akuntan publik. Pengukuran kualitas audit menggunakan *concentration ratio herfindahl index* yaitu total pasar kuadrat seluruh KAP dalam

setiap industri pada tahun tertentu. Model pengukuran *Herfindahl Index* adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung total besaran absolut dari *fee* audit yang diteliti dalam industri

$$NV = NV1 + NV2 + NV3 + \dots + NVn$$

Keterangan :

n : Jumlah perusahaan yang terdapat dalam industri

NVi : Nilai *fee* audit pada perusahaan ke i

NV : Jumlah keseluruhan *fee* audit

- b. Menghitung pangsa pasar kantor akuntan publik

$$ai = \frac{NV1}{NV}$$

Keterangan :

ai : Market share perusahaan i

- c. *Herfindahl Index*

$$HI = \sum_i^n ai^2$$

Herfindahl index merupakan jumlah kuadrat dari market share perusahaan i

2. Variabel Dependen

Varabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Kualitas audit dalam penelitian ini digunakan menggunakan tingkat akrual diskresioner sebagai proksi dari kualitas laba. Pengukuran akrual diskresioner menggunakan model Kasznik (1999) yang mendekomposisi total akrual kedalam diskresioner dan non diskresioner.

- a. Total akrual perusahaan

Untuk menghitung total akrual perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$TACCit = INCBFXTit - CFOit$$

Keterangan :

TACCit : Total akrual perusahaan untuk periode t

INCBFXTit : Laba perusahaan sebelum pos-pos luar biasa periode t

CFOit : Arus kas operasi perusahaan untuk periode t

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Dengan menggunakan model Kasznik non akrual diskresioner dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut ini :

$$\text{TACCit}/\text{TAit} = a_1 (1/\text{TAit}_{-1}) + a_2 [(\Delta\text{REVit} - \Delta\text{RECit})/\text{TAit}] + a_3 (\text{PPEit}/\text{TAit}_{-1}) + \text{eit}$$

Keterangan :

- TACCit : Total akrual perusahaan i dalam periode t
 ΔREVit : Perubahan pendapatan dari tahun $t-1$ ke tahun t ($\text{REVt} - \text{REV}_{t-1}$)
 REC : Perubahan nilai bersih piutang dari tahun $t-1$ ke tahun t ($\text{REct} - \text{REct}_{-1}$)
 PPEit : Nilai kotor aktiva tetap perusahaan i dalam periode t

- c. Akrual diskresioner

Setelah mengetahui total akrual dan non akrual diskresioner maka setelah itu dapat diketahui jumlah diskresioner dengan rumus berikut ini :

$$\text{DACCit} = \text{TACCit} - \text{NDACCit}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *litigation risk*. *Litigation risk* dapat diukur dari nilai beta saham perusahaan. Beta menggambarkan besarnya risiko yang dihadapi oleh perusahaan sehingga semakin tinggi beta maka akan semakin besar peluang perusahaan dalam menghadapi tuntutan hukum.

- a. *Return* perusahaan

$$\text{b. } Ri_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

- Ri_t : *Return* saham perusahaan i akhir bulan t
 P_t : *Adj. closing price* perusahaan i akhir bulan t
 P_{t-1} : *Adj. closing price* perusahaan i akhir bulan sebelumnya

- c. *Return* pasar

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

- R_m : *Return* pasar akhir bulan t

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK
 SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IHSG t : *Adj. closing price* pasar akhir bulan t

IHSGt-1 : *Adj. closing price* akhir bulan sebelumnya.

d. *Beta* saham

$$R_{it} = a_i + \beta_{it} + R_{mt} + e$$

Sehingga,

$$\beta = \frac{[n \cdot \sum (R_{mt} \cdot R_{it})] - (\sum R_{mt} \cdot \sum R_{it})}{[n \cdot (\sum R_{mt}^2)] - (\sum R_{mt})^2}$$

Keterangan :

β : *Beta* saham

n : Jumlah periode

4. Variabel Kontrol

a. *Loss*

Dalam penelitian ini *Loss* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mengalami rugi maka diberi nilai 1 dan diberi nilai 0 jika tidak mengalami rugi.

b. *Leverage*

Leverage perusahaan merupakan risiko hutang yang dihadapi perusahaan. *Leverage* diukur dengan perhitungan total hutang pada tahun t dibagi dengan total aset pada tahun sebelumnya (t-1).

c. *Cash Flow from Operation* (CFO)

Cash flow from operation (CFO) merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih (Reeve *et al*, 2010, hlm. 263). CFO diukur dengan perhitungan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun t dibagi total aset tahun sebelumnya (t-1).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Independen: Konsentrasi pasar audit	Konsentrasi merupakan pangsa pasar gabungan dari perusahaan terkemuka dan	Variabel konsentrasi pasar audit diukur dengan menggunakan <i>Concentration Ratio</i> yaitu	Rasio

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X)	menunjukkan tingkat oligopoli (Schaen & Majoor, 1997)	Herfindahl Index Konsentrasi dihitung dengan menggunakan total aset klien audit.	
Variabel Dependen: Kualitas audit (Y)	Kualitas audit merupakan probabilitas gabungan bahwa auditor akan Menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi klien dan melaporkan kesalahannya (DeAngelo, 1981). Kualitas audit memiliki 2 dimensi yaitu kemampuan auditor dan independensi (Eshleman, 2009)	Variabel kualitas audit diukur dengan menggunakan perhitungan akrual deskisionari dengan rumus sebagai berikut: DACCit = TACCit - NDACit	Rasio
Variabel Moderasi: <i>Litigation risk</i> (Z)	<i>Litigation risk</i> merupakan risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman hukum dari pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan (Juanda, 2009)	Variabel <i>litigation risk</i> diukur dengan menggunakan nilai beta (β) perusahaan yang terdaftar di BEI. Beta saham dihitung dengan menggunakan medel indeks tunggal.	Rasio
Variabel Kontrol: <i>Loss</i>	Kerugian didefinisikan sebagai beban yang mungkin timbul atau tidak timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa, yang mencerminkan berkurangnya manfaat ekonomi dan pada hakikatnya tidak berbeda dari beban lain (kartikahadi et al, 2016, hlm. 200)	Variabel <i>loss</i> diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Apabila perusahaan mengalami kerugian maka diberi nilai 1, jika tidak mengalami kerugian diberik nilan 0.	Nominal
Variabel Kontrol: <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan indikasi proporsi aset perusahaan yang dibiayai dengan utang, sehingga rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar baik utang lancar maupun jangka panjang (Homgren, 2012, hlm. 165)	Variabel <i>leverage</i> diukur dengan perhitungan total hutang tahun (t) dibagi total aset tahun sebelumnya (t-1)	Rasio
Variabel Kontrol: CFO	Cash Flow from Operation (CFO) merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih (Reeve et al, 2010, hlm. 263).	Variabel CFO diukur dengan perhitungan arus kas aktivitas operasi tahun (t) dibagi total aset tahun sebelumnya (t-1)	Rasio

Sumber : Data diolah

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk penelitian kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2016, hlm. Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

4). Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan yang tidak bergerak dalam jasa keuangan atau bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Jumlah perusahaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2014 hingga 2016 berjumlah 403 perusahaan.

Tabel 3.0.2
Daftar Perusahaan Non Keuangan Tahun 2014-2016

No	Sektor Perusahaan	Jumlah
1	Sektor Pertanian	21
2	Sektor Pertambangan	39
3	Sektor Industri Dasar dan Kimia	60
4	Sektor Aneka Industri	32
5	Sektor Industri Barang Konsumsi	36
6	Sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	51
7	Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	51
8	Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi	113
	Jumlah	403

Sumber : Data diolah dari Saham Ok (2017)

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, sehingga pengambilan sampel bertujuan untuk menarik kesimpulan yang kemudian di generalisasi terhadap populasi (Sudaryono, 2017, hlm. 167). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang dipilih. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sujarweni, 2016, hlm. 7). Berdasarkan uraian tersebut, maka kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2016
2. Bukan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan.
3. Perusahaan yang mengungkapkan *fee* audit dalam laporan tahunan selama tahun 2014 hingga tahun 2016
4. Perusahaan yang merupakan klien dari KAP afiliasi *Big 4*

Berdasarkan kriteria sampel yang berlaku, terdapat 52 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan daftar perusahaan yang termasuk dalam penelitian.

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Sektor Perusahaan	Jumlah
1	Sektor Pertanian	2
2	Sektor Pertambangan	12
3	Sektor Industri Dasar dan Kimia	7
4	Sektor Aneka industri	4
5	Sektor Industri Barang Konsumsi	4
6	Sektor Properti dan Real Estate	4
7	Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	5
8	Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi	11
	Jumlah	49

Sumber : data diolah dari (Bursa Efek Indonesia, 2018)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumen. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Dokumen tersebut diperoleh melalui internet dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://idx.co.id> dan website *yahoo finance* yaitu <https://finance.yahoo.com> .

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Teknik dalam statistik deskriptif adalah untuk mengolah data numerik mentah menjadi bentuk yang dapat digunakan mencakup metode pengumpulan, pengorganisasian, peringkasan, penggambaran dan penyajian informasi numerik (Bernstein & Bernstein, 1999, hlm. 1). Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh dari konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit yang di moderasi oleh *litigation risk*.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi dalam menguji hipotesis penelitian, sehingga harus memenuhi beberapa asumsi dalam analisis regresi sebagai berikut :

1. Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen yang tidak sesuai dengan asumsi regresi linier. Pegujian ini juga bermaksud untuk mengurugu adanya kebiasaan pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Nilai *variance inflation factor* (VIF)

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam data.

Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam data.

b. Nilai *tolerance* :

Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam data.

Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas dalam data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Sujarweni, 2016, hlmn. 232). Uji heterokodedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji *harvey*. Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heterokodedastisitas

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ terjadi heterokodedastisitas

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji adanya variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal dalam model regresi (Sudaryono, 2017, hlm. 125). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Jarque-Bera*. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria penilaian uji normalitas ini yaitu :

Jika nilai signifikansi > 0,05 data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi < 0,05 data tidak berdistribusi normal

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dalam suatu penelitian bertujuan untuk menguji adanya kolerasi antar variabel-variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni, 2016, hlm. 231). Dalam penelitian ini uji autokolerasi dilakukan dengan *run test*. Pengamatan terhadap data dilakukan dengan mengukur banyaknya “*run*” dalam suatu kejadian dengan hipotesis *run test* sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat autokolerasi

H_1 : Terdapat Autokolerasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda kothari dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sehingga jika diterapkan pada variabel dalam penelitian ini, bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KUALITAS}_{it} = & a + b_1 \text{KONSENTRASI}_{it} + b_2 \text{LITIGATION}_{it} + b_3 \\ & \text{LOSS}_{it} + b_4 \text{LEVERAGE}_{it} + b_5 \text{CFO}_{it} + e \end{aligned}$$

Keterangan :

KUALITAS : Total akrual perusahaan – non akrual diskresioner

KONSENTRASI : *Concentration ration herfindahl index* fee audit klien

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>LITIGATION</i>	: Nilai beta perusahaan
LOSS	: Jika perusahaan mengalami kerugian 1, jika tidak 0
LEVERAGE	: Total hutang (t)/total aset (t-1)
CFO	: Arus kas operasi (t)/Total aset (t-1)
a	: Konstanta
b	: koefisien regresi dari variabel bebas
e	: eror

3.2.6.2 Uji Kelayakan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017, hlm. 141). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\text{KOEFSISIEN DETERMINASI} = r^2$$

2. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat (Chandrarin, 2017, hlm. 140). Bentuk pengujian dari F dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_1 : $b_1 \neq b_2 \neq 0$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Pada penelitian ini kriteria pengambilan keputusan uji F ini yaitu :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Uji Statistik t

Uji signifikansi variabel (uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang di formulasikan dalam model (Chandrarin, 2017, hlm. 141). Bentuk pengujian penelitian ini sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan uji-t yaitu :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.2.6.3 Perumusan Hipotesis

1. Menetapkan Hipotesis Nol dan Alternatif

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Konsentrasi pasar audit tidak berpengaruh dan atau berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H_1 : Konsentrasi pasar audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Pengaruh konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit akan melemah dengan meningkatnya *litigation risk* perusahaan.

H_2 : Pengaruh konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit akan menguat dengan meningkatnya *litigation risk* perusahaan.

Secara statistik hipotesis nol dan statistik alternatif dinyatakan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \geq 0$

$H_1 : \beta_1 < 0$

Fitri Siti Rahmah, 2018

PENGARUH KONSENTRASI PASAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN LITIGATION RISK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : \beta_1 \geq 0$$

$$H_2 : \beta_1 < 0$$

2. Menetapkan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan uji satu pihak dengan tingkat signifikansi sebesar $\beta = 0,05$.

3. Menetapkan Kriteria Keputusan

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ; maka H_0 ditolak.

Jika t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} ; maka H_0 diterima.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 \geq 0$, Konsentrasi pasar audit tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

$H_1 : \beta_1 < 0$, Konsentrasi pasar audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 \geq 0$, Pengaruh konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit akan melemah dengan meningkatnya *litigation risk* perusahaan.

$H_2 : \beta_1 < 0$, Pengaruh konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit akan menguat dengan meningkatnya *litigation risk* perusahaan.